

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian data serta pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. FDR, APB, NPF, PDN, REO, NOM, dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode triwulan I tahun 2012 hingga triwulan IV tahun 2016. Pengaruh variabel FDR, APB, NPF, PDN, REO, NOM, dan FACR secara simultan terhadap ROA sebesar 61,2 persen, sedangkan sisanya sebesar 38,8 persen dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar model. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FDR, APB, NPF, PDN, REO, NOM, dan FACR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah dapat diterima.
2. FDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berdasarkan koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa FDR memberikan kontribusi sebesar 0,004 persen terhadap ROA pada Bank Umum Syariah selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah tidak dapat diterima atau ditolak.

3. NPF secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA dan berdasarkan koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa NPF memberikan kontribusi sebesar 4,41 persen terhadap ROA pada Bank Umum Syariah selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPF secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah dapat diterima atau ditolak.
4. APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berdasarkan koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa APB memberikan kontribusi sebesar 5,62 persen terhadap ROA pada Bank Umum Syariah selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah tidak dapat diterima atau ditolak.
5. PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA dan berdasarkan koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa PDN memberikan kontribusi sebesar 11,22 persen terhadap ROA pada Bank Umum Syariah selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah dapat diterima.

6. REO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA dan berdasarkan koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa REO memberikan kontribusi sebesar 5,06 persen terhadap ROA pada Bank Umum Syariah selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa REO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah dapat diterima atau ditolak.
7. NOM secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 2,37 persen terhadap ROA pada Bank Umum Syariah mulai triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NOM secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah dapat diterima.
8. FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berdasarkan koefisien determinasi parsial (r^2) maka dapat diketahui bahwa FACR memberikan kontribusi sebesar 28,62 persen terhadap ROA pada Bank Umum Syariah selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah tidak dapat diterima.

9. Diantara variabel FDR, NPF, APB, PDN, REO, NOM, dan FACR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah adalah FACR karena berkontribusi paling besar yaitu 28,62 persen

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih banyak terdapat keterbatasan, diantaranya yaitu:

1. Sampel yang dijadikan penelitian hanya terbatas pada Bank Umum Syariah Devisa yaitu, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia, dan PT. Bank Syariah Mandiri.
2. Variabel penelitian yang digunakan untuk penelitian ini hanya terdapat 7 variabel bebas dari lima kinerja keuangan, yaitu kinerja likuiditas yang menggunakan rasio FDR, kinerja kualitas aktiva yang menggunakan rasio NPF dan APB, kinerja sensitifitas yang menggunakan rasio PDN, kinerja efisiensi yang menggunakan rasio REO dan NOM, serta kinerja solvabilitas yang menggunakan rasio FACR.
3. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun, yaitu mulai triwulan I tahun 2012 hingga dengan triwulan IV tahun 2016.

5.3 Saran

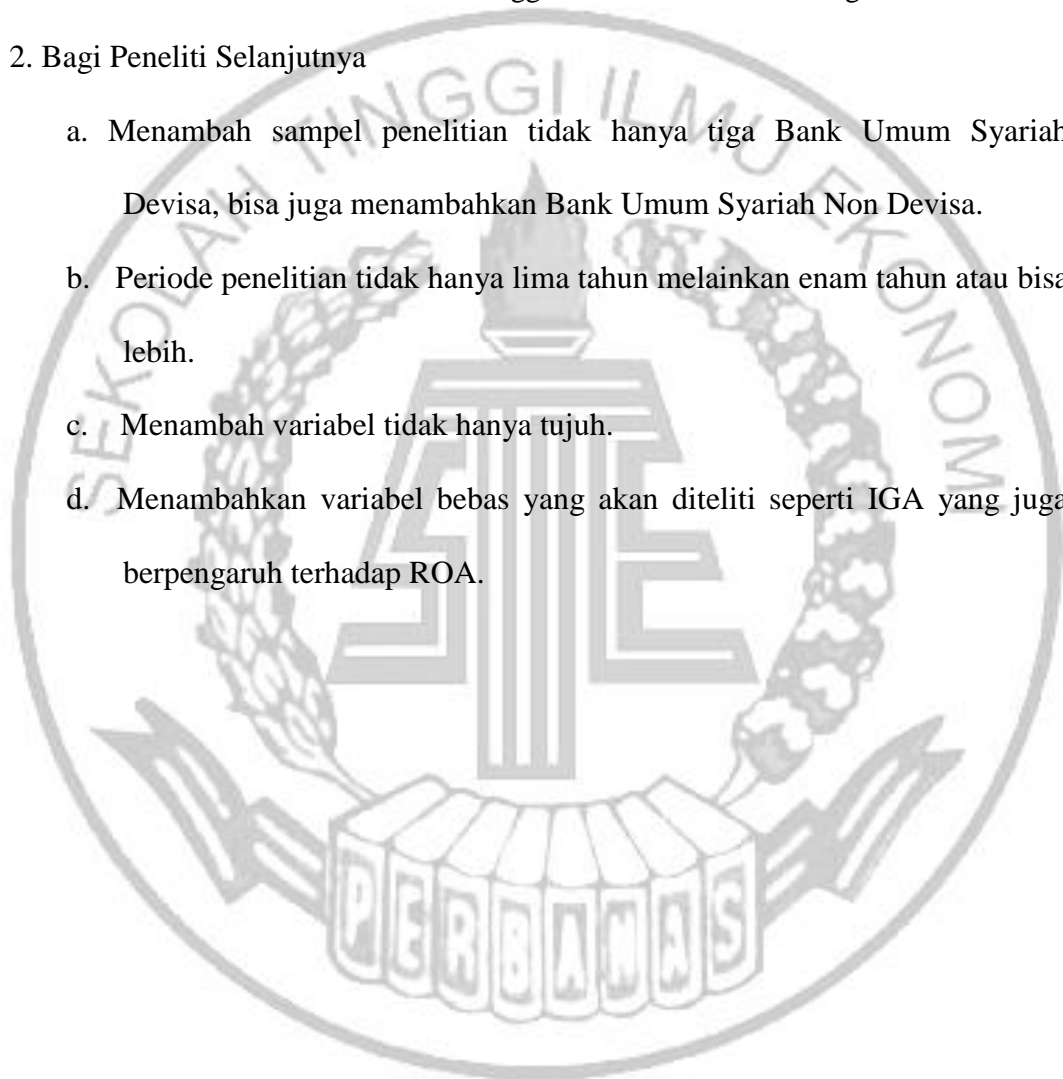
Dalam penelitian kali ini, penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan yang masih harus disempurnakan, oleh karena itu penulis menyampaikan saran untuk para pihak yang berkaitan dengan penelitian ini dan berharap dapat bermanfaat, diantaranya yaitu:

1. Bagi Pihak Bank Umum Syariah
 - a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah, yaitu Bank Muamalat Indonesia disarankan untuk meningkatkan persentase laba sebelum pajak dengan persentase yang lebih tinggi disbanding peningkatan persentase rata-rata total aset, sehingga ROA bank meningkat.
 - b. Kepada sampel bank penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata FACR terendah, yaitu Bank BNI Syariah, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan Bank BNI Syariah dalam mengalokasikan modal ke aktiva tetap daripada aktiva produktif lebih rendah, sehingga berpengaruh terhadap meningkatnya produktifitas pendapatan dan laba dari bank dibandingkan bank sampel penelitian yang lain disarankan untuk meningkatkan alokasi modal ke aktiva produktif yang lebih tinggi dibandingkan alokasi modal ke aktiva tetap, sehingga laba bank meningkat dan ROA juga meningkat.
 - c. Kepada sampel bank penelitian terutama yang mengalami rata-rata PDN terendah, yaitu Bank Muamalat Indonesia disarankan untuk meningkatkan presentase aktiva valas dengan presentase yang lebih tinggi dibandingkan presentase peningkatan pasiva valas, akibatnya laba bank akan meningkat dan ROA juga akan meningkat.
 - d. Kepada sampel bank penelitian terutama yang mengalami rata-rata NOM terendah, yaitu Bank Syariah Mandiri disarankan untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan kepada nasabah sehingga membuat pendapatan bank umum syariah menjadi meningkat. Besarnya NOM menunjukkan bahwa

pendapatan operasional dikurangi dana bagi hasil dikurangi beban operasional lebih besar di bandingkan rata-rata aktiva produktif, sehingga dengan meningkatnya pendapatan bagi hasil atas rata-rata aktiva produktif yang dikelola bank, maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil sehingga ROA bank akan meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Menambah sampel penelitian tidak hanya tiga Bank Umum Syariah Devisa, bisa juga menambahkan Bank Umum Syariah Non Devisa.
- b. Periode penelitian tidak hanya lima tahun melainkan enam tahun atau bisa lebih.
- c. Menambah variabel tidak hanya tujuh.
- d. Menambahkan variabel bebas yang akan diteliti seperti IGA yang juga berpengaruh terhadap ROA.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Mongid (Malaysia), Izah Mohd Tahir (Malaysia). 2011. "Impact of corruption on banking profitability in ASEAN countries:an empirical analysis. *Journal of Business and Banking* (online), volume 8, halaman1, (http://scholar.google.co.id/scholar?q=Impact+of+corruption+on+banking+profitability+in+ASEAN+countries%3A+an+empirical+analysis&btnG=&hl=en&as_sdt=0%2C5), diakses 14 Maret 2017).
- Bank Indonesia. www.bi.go.id "Laporan Keuangn Publikasi Bank Umum Syariah". (Online, diakses 24 Mei 2017).
- Data statistik laporan keuangan perbankan. (<http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan>, diakses 27 mei 2016)
- Dian Ayu Anggraeni. 2016. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Dewi Mar'atus Sholichah.2016. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aset, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Non Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Dhika Rahma Dewi 2010. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia". *Journal of Business and Banking* (Online), Volume 28, halaman 15,(diakses 28 mei 2016).
- Frianto Pandia.2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- _____. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Khotibul Umam, 2016. *Perbankan Syariah "Dasar-dasar dan dinamika perkembangannya di Indonesia*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Muh. Sabir, M, Muhammad Ali, Abd. Hamid Habbe (2012) . "Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan

Bank Konvensional Di Indonesia”. *Journal of Business and Banking* (Online), Volume 28, halaman 15,(diakses 28 mei 2016).

Mudrajad Kuncoro Suhardjono.2012. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM

Siska Wulandari 2016. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitifitas, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Devisa”. *Journal of Business and Banking* (Online), Volume 28, halaman 15(<http://eprints.perbanas.ac.id/401/> ,diakses 28 mei 2016).

Sejarah Bank Syariah Mandiri. (<http://www.mandirisyariah.co.id>, diakses 25 Mei 2017)

Sejarah Bank BNI Syariah. (<http://www.bnisyariah.co.id>, diakses 25 Mei 2017)

Sejarah Bank Muamalat Indonesia. (<http://www.bankmuamalat.co.id>, diakses 25 Mei 2017)

Syahrul Nazar Zulfikar. 2016. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.” Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Veithzail Rivai. 2013. *Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada.

Veithzal Rivai. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.